

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Soft Skills dalam pendidikan adalah suatu hal yang harus dicermati bersama oleh semua pihak mulai dari struktur teratas yakni kementerian pendidikan dan kebudayaan, kantor pendidikan nasional provinsi, kantor pendidikan nasional kabupaten hingga diimplementasikan langsung disekolah oleh kepala sekolah, guru, dan siswa. Sejauh ini program peningkatan kualitas siswa sangat jauh dari yang diharapkan karena kurangnya kesadaran para pendidik untuk dapat menerapkan prinsip pengembangan kecerdasan emotional yang dimiliki siswa. Kurikulum 2013 yang akan diterapkan langsung serentak oleh pemerintah dinilai layak dan patut untuk didukung sebagai solusi bersama untuk panduan para pendidik mengembangkan masing-masing karakter kepribadian siswa lewat prosedur yang jelas. Selama ini pendidikan *Soft Skills* yang diajarkan di sekolah lebih dikenal oleh siswa melalui kegiatan non akademik karena konsep pengembangan diri yang diterapkan dalam program non akademik dinilai berhasil mengembangkan *Soft Skills* siswa hal ini tidak sejalan dengan pendidikan *Soft Skills* yang diajarkan guru melalui pembelajaran yang indikasinya belum terasa sebagaimana yang diharapkan mengingat kebanyakan guru tidak mengetahui apa itu *Soft Skills*, fungsinya untuk apa dan hasilnya seperti apa.

Kontribusi *Soft Skills* siswa terhadap peningkatan prestasi melalui kegiatan akademik dan non akademik sangatlah penting sebab dengan prestasi yang didapatkan siswa maka peningkatan pendidikan *Soft Skills* yang diterapkan dalam

suatu sekolah dinilai layak dikembangkan lebih jauh lagi melalui pengembangan karakter siswa yang sejalan dengan visi misi yang diterapkan di sekolah tersebut. Pendidikan karakter yang akan diterapkan oleh pemerintah mudah-mudahan dapat membawa angin segar dalam suatu sekolah yang diperuntukkan pada siswa karena pendidikan karakter menjadi salah satu alternatif yang pas untuk mengembangkan perilaku siswa secara khusus. Hal ini didukung oleh Kusuma (dalam elfindri 2010), yang menyatakan bahwa dalam pendidikan karakter yang terutama dinilai adalah perilaku bukan pemahaman.

Dunia pendidikan pada masa kini senantiasa diperhadapkan dengan suatu pembaharuan inovasi-inovasi yang baru guna menunjang peningkatan dari mutu dan kualitas dunia pendidikan khususnya sekolah. Olehnya, *Soft Skills* harus dikelola secara optimal demi Peningkatan mutu penunjang akademik dan non akademik mulai dari perencanaan program yang sesuai dengan visi misi, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi serta keberlanjutan program *Soft Skills* yang dapat dilakukan melalui kerja sama antara semua pihak baik dari siswa, lingkungan orang tua, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan lingkungan pemerintah pada umumnya. Pembangunan dunia pendidikan memanglah harus menjadi keprihatinan bersama demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional sesuai yang diamanatkan dalam UUD 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Undang-undang RI no. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyebutkan “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Peranan masyarakat dinilai perlu adanya untuk ikut serta dalam mendukung adanya perubahan-perubahan yang ada dalam dunia pendidikan dikarenakan kemajuan dunia yang sangat pesat maka akan lahir banyak tantangan-tantangan di masa mendatang yang perlu dicarikan sebuah solusi bersama agar pencapaian tujuan pendidikan dimasa mendatang dapat memberikan kontribusi yang efektif dan efisien.

Sekolah sebagai sarana pendidikan yang utuh dituntut dapat melahirkan sebuah program-program pengembangan akademik dan non akademik maka dipandang perlu sekolah menyediakan kegiatan-kegiatan yang berupa pengelolaan *Soft Skills* siswa, karena kegiatan *Soft Skills* siswa dapat menunjang keberhasilan guna menunjang keberhasilan peningkatan mutu dan kualitas sekolah sehingga nantinya siswa dapat mudah menciptakan pengembangan kemampuan diri melalui pola pikirnya dan bisa diterima didunia kerja industri.

Fungsi dari *Soft Skills* yang ditanamkan pada siswa diharapkan dapat memberikan kreatifitas bagi siswa agar nantinya siswa tersebut turun dalam ruang lingkup masyarakat yang mempunyai profesi sebagai pekerja maka siswa akan cepat beradaptasi sesuai dengan profesinya. Hal ini didukung oleh pendapat Purwanto (2008:13), mengemukakan bahwa “kemampuan *Soft Skills* sangat

dibutuhkan didunia industri dan sangat menentukan untuk bisa diterima dalam dunia kerja”. Olehnya, siswa sebagai orang yang akan mempunyai profesi nanti perlu pengelolaan soft skills yang relevan dengan dunia kerja saat ini. Pengelolaan *Soft Skills* siswa disekolah dapat dikelola melalui kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti upacara bendera, penegakan disiplin dan tata tertib sekolah.

Menurut Prastiwi (2011), yang mengemukakan bahwa “Istilah *Soft Skill* mencakup sekelompok karakter kepribadian, kemampuan bahasa, kebiasaan, pribadi dan pada akhirnya nilai-nilai dan sikap”. *Soft Skills* siswa dalam hal ini sikap dan perilaku akan menunjang keberhasilan siswa untuk lebih berkembang lagi adalah dengan mengelola *Soft Skills* yang dimilikinya. Dan apabila *Soft Skills* siswa tidak dikelola secara baik maka akan sulit bagi siswa untuk bisa mengembangkan kepribadiannya baik dari dalam diri sendiri maupun dari faktor luar.

SMA Negeri 1 Limboto merupakan sekolah atau lembaga pendidikan negeri yang melaksanakan program pengelolaan *Soft Skills* siswa. Selain itu SMA Negeri 1 Limboto juga meningkatkan kualitas akademik dan non akademik melalui kegiatan-kegiatan dan lomba-lomba tingkat daerah hingga tingkat nasional.

Sesuai pengamatan empiris di SMA Negeri 1 Limboto diperoleh data bahwa Pengelolaan *Soft Skills* siswa SMA Negeri 1 Limboto terlihat siswa yang mengikuti *Soft Skills* pembelajaran yang diberikan oleh guru terlihat jenuh dan bosan karena hanya selalu diperhadapkan dengan teori saja dan siswa lebih suka

mengembangkan *Soft Skills* yang mereka miliki lewat kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh wadah organisasi kesiswaan sebab melalui organisasi kesiswaan siswa yang hanya diam didalam kelas dan sulit untuk mengaktualisasikan dirinya jika diturunkan secara langsung pada kegiatan ekstrakurikuler akan lebih termotivasi untuk mengembangkan *Soft Skills* yang dimiliki sesuai kemampuan minat dan bakatnya yang terpendam selama ini dan hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya kejuaraan seperti olimpiade, lomba kesenian seperti paduan suara berkat kegiatan non akademik yang diselenggarakan oleh pihak organisasi kesiswaan. Hal unik yang terlihat pada pengembangan *Soft Skills* non akademik yakni mengenai masalah kegiatan pramuka yang sempat tidak berjalan sebagaimana mestinya karena kurangnya pembinaan-pembinaan terhadap siswa namun mengatasi masalah tersebut pihak organisasi kesiswaan memasukkan hal menarik untuk dapat memotivasi siswa yakni dengan bekerjasama dengan pihak TNI angkatan laut dan peran pramuka kembali berjalan sebagaimana mestinya berkat hal tersebut. Kontribusi *Soft Skills* dalam konteks pembelajaran masih dinilai rendah untuk dapat mengembangkan potensi siswa olehnya program pengelolaan *Soft Skills* siswa dalam pembelajaran secara langsung didalam kelas akan terlihat suatu saat nanti pada diterapkannya kurikulum baru 2013.

Maka demikian dipandang perlu untuk dikaji secara seksama mengenai pengelolaan *Soft Skills* siswa. Dari gambaran tersebut peneliti mencoba mendeskripsikan melalui penelitian yang berjudul **“Pengelolaan *Soft Skills* siswa di SMA NEGERI 1 LIMBOTO”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Perencanaan program *Soft Skills* siswa di SMA Negeri 1 Limboto.
2. Implementasi program *Soft Skills* siswa di SMA Negeri 1 Limboto.
3. Monitoring dan evaluasi program *Soft Skills* siswa di SMA Negeri 1 Limboto.
4. Keberlanjutan program *Soft Skills* siswa di SMA Negeri 1 Limboto.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai perencanaan program *Soft Skills* siswa di SMA Negeri 1 Limboto.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan program *Soft Skills* siswa di SMA Negeri 1 Limboto.
3. Untuk memperoleh gambaran mengenai monitoring dan evaluasi program *Soft Skills* siswa di SMA Negeri 1 Limboto.
4. Untuk mengetahui keberlanjutan program *Soft Skills* siswa di SMA Negeri 1 Limboto.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yakni adalah:

1. Untuk siswa dapat dijadikan sumber referensi untuk kegiatan keilmuan seperti penulisan karya ilmiah.
2. Untuk guru dapat dijadikan sumber bahan keilmuan untuk bisa merangsang kemampuannya lebih baik lagi.
3. Untuk kepala sekolah dapat dijadikan program pokok untuk bisa mengelola kemampuan *Soft Skills* siswa.
4. Untuk peneliti lain dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian dimasa mendatang.